

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional dan menjadi hak bagi setiap warga untuk memperoleh pendidikan dan pembelajaran yang baik. Terjadinya suatu interaksi belajar dan mengajar antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, mempunyai etika, meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan dikarenakan adanya pendidikan.

IPA merupakan ilmu yang terkonstruksi secara personal dan sosial berlandaskan pendekatan konstruktivisme. Pembelajaran IPA memerlukan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk melakukan inkuiri dan mengonstruksi sains seoptimal mungkin sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing dengan memanfaatkan iklim kolaboratif di dalam kelas. Di sinilah peran guru sangat vital untuk dapat mengelola proses pembelajaran IPA dengan baik.

Peran seorang guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran IPA yang baik adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator,

evaluator, dan katalisator dalam pembelajaran, serta pengontrol konsep IPA yang dipahami peserta didik.¹

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran IPA di sekolah, antara lain;

1. Rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran IPA
2. Kurangnya kesempatan berinteraksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Dalam pembelajaran guru banyak memberikan penjelasan, sedangkan dengan temannya belum ada pembiasaan, sehingga menyebabkan sulitnya berinteraksi.
3. Informasi yang disampaikan guru saat pembelajaran terlalu cepat sehingga siswa kurang bisa memaknai dan memahami
4. Kurangnya motivasi siswa dalam menyampaikan gagasan, karena guru kurang memberi penguatan kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya.

Salah satu model yang bisa diterapkan adalah model *Cooperative Script* di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model *Cooperative Script* ini adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu ketrampilan atau prosedur dengan teman belajar.²

¹ Asih Widi W., dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2014), hlm. 21

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 126

Kualitas pengajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh guru, artinya guru sebagai komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar dari siswa.³

Keberhasilan suatu proses hasil pembelajaran selalu memahami materi, menguasai materi, serta mengetahui secara tepat posisi awal siswa sebelum mengikuti pelajaran atau dijelaskannya pelajaran tersebut. Maka dari guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang dipilihnya secara tepat yang diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan secara efektif.

Mewujudkan pendidikan yang baik harus dimulai dengan proses belajar yang baik pula. Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat Al 'Alaq ayat 1 – 5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمًى ۖ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (perantara tulis baca). (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm. 13

Dalam surat Al-‘Alaq tersebut berisi penjelasan tentang (1) perintah membaca dalam arti yang seluas-luasnya, dengan perintah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara komprehensif; (2) kekuasaan Allah SWT, bahwa Dia berkuasa untuk menciptakan manusia, memberikan nikmat dan karunia berupa kemampuan membaca. Sifat Allah yang Maha melihat terhadap segala perbuatan yang dilakukan manusia serta berkuasa untuk memberikan balasan yang setimpal; (3) perlunya alat dalam melakukan kegiatan dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan ilmu pengetahuan sebagai sarana pendidikan.

Dari penjelasan isi ayat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan manusia sangatlah penting dan harus dikembangkan, sehingga sangat dibutuhkan alat atau metode mengajar guru yang harus dikembangkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenal pada tujuan yang diharapkan. Seorang guru harus dapat untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar berlangsung kegiatan belajar yang bermakna dan optimal, sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan belajar dengan hasil yang bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai metode dan model-model pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

Salah satu model yang bisa diterapkan adalah model *Cooperative Script* di mana siswa bekerja secara berpasangan dan

bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model *Cooperative Script* ini adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu ketrampilan atau prosedur dengan teman belajar.⁴

Dari uraian di atas, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal IPA di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin, maka diadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui pengaruh model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016.

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 126

2. Penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi Peserta Didik MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Adanya perubahan variasi dalam proses pembelajaran sehingga mendorong peserta didik senang belajar IPA.
 - b. Bagi Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Kota Semarang
 - 1) Adanya perubahan model pembelajaran IPA dalam memperlancar ketrampilan memahami konsep peserta didik yang menekankan pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*
 - 2) Sumbangan pemikiran dan pengabdian guru dalam turut serta mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui profesi yang ditekuni
 - 3) Dengan dilakukannya penelitian ini guru dapat mengembangkan secara kreatif terutama dalam pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat dengan materi.
 - c. Bagi Pihak MI Miftahul Akhlaqiyah Kota Semarang
 - 1) Diharapkan dengan model *Cooperative Script* proses pembelajaran lebih efektif.
 - 2) Diharapkan dapat mempengaruhi jumlah peserta didik yang tidak tuntas pada pelajaran IPA.